

DELIK HUKUM

Alumni Poktekip angkatan 54 LP Pasir Putih Bergabung Sebagai Petugas Pengibar Bendera Merah Putih, di Upacara HARLAH Pancasila

ANJAR WAHYU KUSUMA - CILACAP.DELIKHUKUM.ID

Jun 1, 2024 - 13:41



Alumni Poktekip angkatan 54 LP Pasir Putih Bergabung Sebagai Petugas Pengibar Bendera Merah Putih, di Upacara HARLAH Pancasila

Sebagai Petugas Pengibar Bendera Merah Putih, di Upacara HARLAH Pancasila. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pasir Putih Nusakambangan, Enjat Lukmanul Hakim beserta Pejabat Struktural dan Petugas serta CASN 2023 ikuti upacara bendera dalam rangka peringatan Hari Kelahiran Pancasila Tahun 2024, yang berpusat di Lapangan Apel Dermaga Sodong Nusakambangan, Sabtu (01/06).

Kalapas Permisan Nusakambangan, Ahmad Hardi sebagai inspektur upacara dan bertindak sebagai Perwira Upacara Kepala Seksi Kegiatan Kerja LP Narkotika Nusakambangan, Heri Sugiharto. Kepala Seksi Binadik Lapas Pasir Putih Nusakambangan sebagai komandan upacara peringatan Hari Kelahiran Pancasila. Lapas Pasir Putih juga mengirimkan Alumni Poktekip angkatan 54, Muhammad Falah Qotrunada bertugas sebagai petugas pengibar bendera merah putih.

Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 ini mengambil tema "Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045". Tema ini mengandung maksud bahwa Pancasila menyatukan kita dengan segala perbedaan suku, agama, budaya, dan bahasa dalam menyongsong 100 tahun Indonesia Emas yang maju, mandiri dan berdaulat.

"Dalam momentum yang sangat bersejarah ini, saya mengajak komponen bangsa di mana pun berada untuk bahu membahu membumikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai meja statis, Pancasila terbukti mampu mempersatukan kita dalam menghadapi beragam gelombang tantangan dan ujian sejarah, sehingga sampai dengan saat ini Indonesia tetap berdiri kokoh dan tangguh sebagai bangsa yang besar. Sedangkan sebagai leitstar dinamis, Pancasila merupakan bintang penuntun yang membawa Indonesia pada gerbang kemajuan dan kemakmuran di era globalisasi teknologi dan informasi sekarang ini", pesan Inspektur Upacara dalam menyampaikan sambutan.

"Perkembangan situasi global yang ditandai kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Pancasila diharapkan menjadi filter agar bangsa Indonesia tidak mengalami disorientasi di masa depan. Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini yang ditandai dengan masifnya penggunaan teknologi dan ponsel pintar (smartphone) dalam mengakses informasi melalui beragam media harus dapat dimanfaatkan secara bijaksana untuk menyiarkan konten-konten dan narasi positif yang mencerminkan aktualisasi nilai-nilai Pancasila di tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Lebih dari itu, saya mengajak kepada seluruh komponen bangsa untuk mengarusutamakan Pancasila dengan metode dan cara-cara kekinian dalam menyongsong bonus demografi yang akan menempatkan kaum milenial dan Gen-Z sebagai pelaku utama pembangunan bangsa", tambahnya.

Mengakhiri pidato ini, kami mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersama-sama bergotong royong merawat anugerah Pancasila melalui peringatan Hari Lahir Pancasila 1 Juni. Kita harus bekerja sama dan berkolaborasi menjaga kerukunan dan keutuhan sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Semoga peringatan Hari Lahir Pancasila ini dapat memompa semangat kita semua untuk terus mengamalkan Pancasila demi Indonesia yang maju, adil, makmur, dan berwibawa di kancah dunia. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala

Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk kepada kita semua untuk kejayaan bangsa dan negara Indonesia. /aj